

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi salah satu bagian penting dari ekonomi dunia, khususnya di negara-negara seperti Indonesia yang memiliki potensi alam dan budaya yang luar biasa. Pariwisata tidak hanya meningkatkan pendapatan negara tetapi juga meningkatkan infrastruktur, menciptakan peluang kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata menjadi perhatian utama bagi pemerintah, pengusaha, dan masyarakat setempat, mengingat pentingnya industri ini.

Daya Tarik Wisata adalah segala hal di suatu tempat yang memiliki ciri khas, pesona keindahan, kemudahan akses, serta daya tarik yang berasal dari kekayaan alam maupun hasil karya manusia (Effendy & Sarudin, 2024). Daya Tarik Wisata menjadi komponen penting dalam pengembangan pariwisata destinasi. Keindahan alam, warisan budaya, kearifan lokal, dan fasilitas dan layanan yang tersedia adalah beberapa dari banyak faktor yang memengaruhi pengalaman wisatawan (Cahyanti, 2018). Destinasi wisata yang memiliki daya tarik kuat biasanya dapat menarik minat wisatawan. Namun, masalahnya adalah bagaimana mempertahankan minat wisatawan agar mereka tidak hanya datang sekali, tetapi juga ingin kembali di masa mendatang. Menurut Utama Daya Tarik Wisata adalah segala hal di suatu lokasi yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan, serta nilai yang tercermin dari kekayaan alam atau hasil karya manusia (Armianti et al., 2024). Hal ini membuatnya menarik dan bernilai untuk dikunjungi serta dinikmati oleh

wisatawan.

Minat untuk berkunjung kembali menjadi indikator penting bagi keberlanjutan suatu destinasi wisata. Wisatawan yang memiliki Minat untuk kembali cenderung membawa dampak positif bagi destinasi tersebut, seperti peningkatan pendapatan, pengenalan destinasi yang lebih luas dan perkembangan industri pendukung lainnya. Minat berkunjung ulang atau minat beli kembali didefinisikan sebagai *purchase intention* yaitu keinginan kuat untuk membeli kembali (Koda & Nurlette, 2018 ; Batubara & Putri, 2022). Minat berkunjung kembali merujuk pada keinginan wisatawan untuk mengunjungi kembali suatu destinasi wisata yang sama di masa mendatang. Minat ini juga mencerminkan kesediaan individu untuk merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. (Malikhah et al., 2023). Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali menjadi hal yang krusial bagi pengelola destinasi wisata.

Kepuasan meliputi berbagai aspek, seperti mutu layanan, kenyamanan fasilitas, serta pengalaman yang dirasakan selama berada di tempat wisata. Kepuasan merupakan reaksi terhadap kesenjangan antara tingkat harapan dan kinerja nyata yang dirasakan setelah menggunakan layanan. Harapan yang positif mencerminkan keyakinan terhadap kualitas pelayanan yang di berikan oleh suatu organisasi (Septianing & Farida, 2021).

Pengalaman yang memuaskan tidak hanya meningkatkan kesan positif terhadap destinasi, tetapi juga mendorong wisatawan untuk merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain, serta mengunjungi kembali di masa depan.

Ketika wisatawan merasa puas dengan pengalaman mereka, kemungkinan untuk kembali berkunjung meningkat. Sebaliknya, jika ada ketidakpuasan dalam aspek tertentu, meskipun Daya Tarik Wisata tinggi, minat berkunjung kembali bisa menurun.

Pantai Lon Malang di Sampang, Madura, adalah salah satu destinasi yang tengah berkembang dan berpotensi menjadi daya tarik utama di wilayah tersebut. Pantai ini menawarkan keindahan alam yang khas dan suasana yang menenangkan, yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Namun, untuk menjadikan Pantai Lon Malang sebagai destinasi yang dapat menarik wisatawan secara berkelanjutan, diperlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana daya tarik pantai ini dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk kembali berkunjung.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap minat berkunjung kembali dengan Kepuasan sebagai variabel intervening. Dengan kata lain, penelitian ini ingin menjawab pertanyaan apakah Kepuasan dapat memperkuat pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap minat mereka untuk kembali berkunjung.

Studi-Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung Kembali dengan kepuasan pengunjung. Seperti pada (Sulastri, Titi Rapini, 2018) yang bahwa daya tarik berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkunjung ulang pengunjung dan daya tarik dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengunjung. Dalam (Nurbaeti, Myrza Rahmanita, 2021) yang mengatakan bahwa secara parsial Daya Tarik Wisata, aksesibilitas, harga dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat

berkunjung wisatawan. Dalam (Aprilia, 2017) menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Dalam (Malikhah et al., 2023) Menunjukkan bahwa kepuasan Konsumen dapat berfungsi sebagai mediator antara citra destinasi dan pengalaman pembelian terhadap minat untuk berkunjung kembali, sementara kepuasan konsumen tidak dapat berperan sebagai mediator antara fasilitas dan minat untuk berkunjung kembali.

Kemudian dalam (Rizki, 2024) Daya tarik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, daya tarik juga berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung. Kepuasan sendiri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereka untuk berkunjung kembali. dalam (Cahyanti, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan (2) Kepuasan berpengaruh signifikan terhadap Minat berkunjung wisatawan, dan (3) Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat berkunjung. Dan hasil pengujian Sobel menunjukkan bahwa variabel Kepuasan memediasi Daya Tarik Wisata dan Minat berkunjung kembali.

Studi sebelumnya ini terjadi di wisata wisata di luar pantai lon malang sampang. Sehingga belum ada penelitian khusus yang meneliti variabel tersebut di panatai lon malang sampang dan masih terbatas. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berkunjung kembali. Faktor tersebut antara lain Daya Tarik Wisata dan kepuasan pengunjung. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji Daya Tarik Wisata

terhadap Minat berkunjung kembali dengan kepuasan sebagai Variabel Intervening pada wisatawan yang berkunjung ke pantai lon malang sampang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pemaparan Dari penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang terbentuk adalah:

1. Apakah Daya Tarik Wisata Pantai Lon Malang memiliki Pengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali wisatawan?
2. Apakah Daya Tarik Wisata Pantai Lon Malang memiliki Pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan?
3. Apakah Kepuasan Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pantai Lon Malang?
4. Apakah Daya Tarik Wisata Pantai Lon Malang Berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan melalui Kepuasan sebagai Variabel Mediasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat dijelaskan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pantai Lon Malang, Sampang.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan di Pantai Lon Malang, Sampang.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Kepuasan terhadap Minat Berkunjung Kembali di Pantai Lon Malang, Sampang.

4. Untuk Menganalisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali melalui Kepuasan di Pantai Lon Malang, Sampang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap minat berkunjung kembali dengan kepuasan sebagai variabel intervening, dengan objek penelitian Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu dalam bidang ekonomi, khususnya pariwisata, dengan fokus pada pengaruh Daya Tarik Wisata dan kepuasan terhadap minat berkunjung kembali. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya yang membahas hubungan antara Daya Tarik Wisata, kepuasan, dan minat berkunjung kembali di destinasi wisata lain, khususnya kawasan pantai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan wawasan praktis mengenai hubungan Daya Tarik Wisata, kepuasan, dan minat berkunjung kembali. Selain itu, penelitian ini membantu peneliti memahami dan mengkaji lebih dalam fenomena wisata di Pantai Lon Malang, Kabupaten Sampang.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan dosen, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, untuk memahami dinamika minat berkunjung kembali yang dipengaruhi Daya Tarik Wisata dan kepuasan. Karya tulis ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam kegiatan akademik dan penelitian lapangan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat, terutama para pelaku usaha di sektor pariwisata di Kabupaten Sampang. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengelolaan dan pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Lon Malang, serta meningkatkan Kepuasan sehingga mampu mendorong minat berkunjung kembali.